

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil klasifikasi data mengenai nama-nama dekorasi yang terdapat pada pelaminan pernikahan adat Minangkabau di Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Nama-nama dekorasi pelaminan pernikahan adat Minangkabau di Kota Padang yaitu: *Banta Gadang, Garedeang, Pancuang, Banta Kopek, Kelambu, Angkin, Kain Bajalin, Tabia, Lidah-lidah, Puti Manyibuak, Langit-langit, Lansir atau Lansia, Ula Naga atau Sabik, Tirai Awan Bararak, Karamalai, Tonggak Katorok, Samie, Dulang Bakaki, dan Carano*. Kemudian, latar belakang penamaan dari nama-nama dekorasi yang terdapat pada pelaminan pernikahan adat Minangkabau di Kota Padang yaitu: penyebutan sifat khas, bahan, keserupaan, dan penamaan baru.
- 2) Makna nama yang terdapat dalam nama-nama dekorasi yang terdapat pada pelaminan pernikahan adat Minangkabau di Kota Padang terdiri atas tiga jenis, yaitu makna Simbolik, dan Intensional yang terbagi menjadi makna futuratif dan makna situasional. Makna simbolik terdapat pada nama-nama dekorasi yaitu *Tabia, Kain Bajalin, Kalambu, Karamalai, Ula Naga, dan Banta Gadang*. Makna nama futuratif terdapat pada dekorasi *Lidah-Lidah, Tirai Awan Bararak, Tonggak Katorok, Garedeang, Lansir/Lansia, Samie,*

dan *Puti Manyibuak*. Makna situasional terdapat pada dekorasi *Pancuang*, dan *Banta Kopek*.

- 3) Nilai-nilai budaya yang terdapat dalam nama-nama dekorasi yang terdapat pada pelaminan pernikahan adat Minangkabau di Kota Padang terdiri atas nilai ilmu pengetahuan atau nilai teori yang menentukan identitas objek, nilai ekonomi yang menentukan berupa utilitas atau kegunaan, nilai kemasyarakatan atau solidaritas yang diwujudkan dalam cinta, persahabatan, gotong royong dan lain-lain, nilai keagamaan atau nilai ketuhanan.

4.2 Saran

Penelitian ini mendeskripsikan tentang latar belakang penamaan nama-nama dekorasi yang terdapat pada pelaminan pernikahan adat Minangkabau di kota Padang dan mengkaji nama dalam perspektif antropolinguistik, serta nilai-nilai budaya yang terdapat dalam nama-nama dekorasi yang terdapat pada pelaminan pernikahan adat Minangkabau di Kota Padang. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini karena belum semua aspek yang dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan objek dan tinjauan yang berbeda, dengan harapan kajian ini bisa dilanjutkan dengan analisis yang lebih dalam sehingga dapat menemukan temuan-temuan yang berbeda dari kajian ini.